



BOOKLET SDGs Kota Bandar Lampung



**MEWUJUDKAN
KOTA BANDAR LAMPUNG SEBAGAI KOTA SEHAT,
CERDAS, AMAN, NYAMAN DAN BERKELANJUTAN**





Sambutan

Eva Dwiana Wali Kota Bandar Lampung

**Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh,
Tabik pun,**

Alhamdulillahirobbil alamin, rasa syukur di panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kesempatan kepada kita semua untuk dapat terus berkarya membangun Kota Bandar Lampung dari berbagai aspek kehidupan. Dalam mendukung Visi, Misi, dan Rencana Aksi Kota Bandar Lampung dan untuk mencapai *Sustainable Development Goals* (SDGs) melalui program Booklet SDGs serta sebagai kota yang progresif dan peduli terhadap pembangunan yang berkelanjutan, Kota Bandar Lampung berkomitmen untuk mencapai tujuan-tujuan SDGs yang telah ditetapkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa. SDGs memberikan arahan yang jelas bagi Pemerintah Kota Bandar Lampung untuk menciptakan masyarakat yang lebih baik, adil, dan lestari, serta melindungi tempat yang kita tinggali. Booklet SDGs Kota Bandar Lampung merupakan upaya nyata yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Bandar Lampung dalam memenuhi komitmen tersebut. Pencapaian diukur melalui langkah-langkah konkret dalam mewujudkannya.

Pemerintah Kota Bandar Lampung terus melakukan kolaborasi semua pihak untuk bergabung dan mendukung program Booklet SDGs Kota Bandar Lampung. Dengan semangat keberlanjutan yang tinggi bersama-sama menjadikan Bandar Lampung sebagai kota yang inklusif, inovatif, unggul, maju dan nyaman di mana setiap warga dapat menikmati kualitas hidup yang lebih baik serta pembangunan Kota Bandar Lampung terus meningkat.

Wassalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.





Sambutan

Iwan Gunawan, SP., MA

Sekretaris Daerah
Kota Bandar Lampung

**Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh,
Tabik Pun...**

Lahirnya gagasan pembangunan berkelanjutan merupakan bagian dari perencanaan kota yang memerlukan kematangan dan kehati-hatian dalam keberlanjutan. Kota Bandar Lampung adalah salah satu Kota di Indonesia yang berkomitmen mencapai tujuan-tujuan berkelanjutan ini. Pembangunan berkelanjutan menggunakan pendekatan integratif yang mengutamakan keterkaitan antara manusia dengan alam. Dalam perjalanan menuju masa depan yang lebih baik, komitmen global yang terkandung dalam SDGs telah tertuang dalam program-program dan kegiatan di Kota Bandar Lampung. Tujuan-tujuan ini tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, tetapi juga masyarakat, lembaga, dan sektor swasta. Masyarakat biasanya cenderung menilai masa kini lebih penting dari masa depan, implikasinya pembangunan berkelanjutan merupakan tantangan yang melandasi penilaian ini. Melalui kolaborasi dan upaya bersama, kita bisa mewujudkan perubahan positif yang berdampak luas bagi kesejahteraan warga kota Bandar Lampung.

Dalam Booklet SDGs Tahun 2023 ini telah tertuang komitmen Kota Bandar Lampung untuk menjaga lingkungan, memastikan kesehatan dan pendidikan yang berkualitas, mengurangi kemiskinan, serta menciptakan peluang ekonomi yang berkelanjutan. Dengan tekad dan usaha bersama, kita bisa meraih setiap target SDGs dan mewujudkan Bandar Lampung yang lebih baik, inklusif, dan berkelanjutan.

Wassalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.



Bappeda Kota Bandar Lampung



Perekonomian dan Sumber Daya Alam





Sambutan

Yusman Kunang HS, S.Sos

Plt. Kepala Bappeda
Kota Bandar Lampung
(Agustus 2023)

**Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh,
Tabik pun.....**

Kota Bandar Lampung memiliki komitmen yang kuat untuk mencapai tujuan SDGs yang telah ditetapkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa. SDGs memberikan kerangka kerja yang komprehensif dan inklusif untuk mengatasi tantangan sosial, ekonomi, dan lingkungan yang dihadapi masyarakat kita. Melalui program Booklet SDGs, kita memiliki kesempatan untuk mengevaluasi pencapaian Pemerintah Kota Bandar Lampung dalam mencapai tujuan SDGs dan mengidentifikasi langkah-langkah yang perlu diambil ke depan. Booklet Kota Bandar Lampung bertujuan untuk memetakan dan menganalisis kemajuan dalam berbagai bidang, seperti pendidikan, kesehatan, lingkungan, kesetaraan gender, dan ekonomi berkelanjutan. Saya ingin menekankan pentingnya dimensi ekonomi dan sosial dalam upaya Pemerintah Kota Bandar Lampung mencapai tujuan SDGs. Pemerintah Kota Bandar Lampung mengakui bahwa pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan merupakan landasan yang kuat untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan mengurangi kesenjangan sosial. Dalam konteks Booklet SDGs, Pemerintah Kota Bandar Lampung telah melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk sektor swasta, masyarakat sipil, akademisi, dan organisasi non-pemerintah. Kolaborasi lintas sektor ini sangat penting dalam merumuskan kebijakan dan program yang efektif untuk mencapai tujuan SDGs. Pemerintah Kota Bandar Lampung percaya bahwa solusi yang berkelanjutan hanya dapat dicapai melalui kerjasama dan partisipasi aktif dari semua pihak.

Melalui Booklet SDGs, kami berharap dapat memperkuat kerangka kerja perencanaan dan pengambilan keputusan yang berkelanjutan di Kota Bandar Lampung. Kami berkomitmen untuk mengadopsi pendekatan yang berfokus pada bukti, berbasis data, dan berorientasi pada dampak. Dengan cara ini, kami dapat memastikan bahwa langkah kebijakan yang diambil oleh pemerintah bersifat relevan dan memberikan manfaat bagi masyarakat. Saya mengajak semua peserta untuk terlibat aktif untuk kesempurnaan Booklet Kota Bandar Lampung, berbagi pengalaman, dan memberikan kontribusi yang berarti.

Wassalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.





BAPPEDA **Kota Bandar Lampung**



PROFIL KOTA BANDAR LAMPUNG

Kota Bandar Lampung merupakan Ibukota Provinsi Lampung, selain merupakan pusat kegiatan pemerintahan, sosial, politik, pendidikan dan kebudayaan kota ini juga merupakan pusat kegiatan perekonomian daerah Lampung. Kota Bandar Lampung terletak di wilayah yang strategis karena merupakan daerah transit kegiatan perekonomian antar Pulau Sumatera dan Pulau Jawa sehingga menguntungkan bagi pertumbuhan dan pengembangan Kota Bandar Lampung sebagai pusat perdagangan, industri dan pariwisata. Sistem nilai dan kultur Lampung menjadi satu ialah Pepadun masyarakat Lampung hanya memiliki satu budaya yaitu Penyimbang, namun ada dua tradisi yang mengkristal dan hidup dengan nilai yang kental dan demokratis Saibatin.



PELAKSANAAN PILAR SDGs **KOTA BANDAR LAMPUNG TAHUN 2023**



Pilar Pembangunan Sosial dengan 5 (lima) TPB mencakup 47 indikator, Kota Bandar Lampung telah menjalankan 15 indikator, sedangkan untuk 32 target yang belum tercapai masih memerlukan perhatian khusus untuk direncanakan dan dipadukan pada kegiatan pembangunan periode berikutnya di Kota Bandar Lampung.

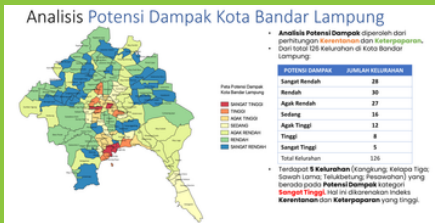
Pilar Pembangunan Lingkungan dengan 6 (enam) TPB sebanyak 56 indikator, terdapat 11 indikator yang tidak tercapai sedangkan 45 indikator Pemerintah Kota Bandar Lampung terus melakukan upaya untuk pencapaian indikator tersebut, selain itu dalam menuju Kota Metropolitan Kota Bandar Lampung sedang dalam masa peralihan baik dalam aplikasi teknologi kebijakan dan penganggaran serta pengaruh dari sektor lainnya seperti sosial dan politik.



13 CLIMATE ACTION



Suhu Maksimum Bulanan Tahun 2021 - 2023 dan Suhu dengan grafik yang melonjak tinggi berada di bulan November pada tahun 2022 yaitu sebesar 37 derajat celsius. Sedangkan suhu dengan derajat terendah berada pada bulan Januari tepatnya pada Tahun 2021.



Pemerintah Kota Bandar Lampung menanggulangi persentase korban bencana alam yang berhasil di tangani Tahun 2021 sebesar 100%, begitu pun di Tahun 2022 juga sebesar 100%. Mendeteksi indeks kualitas Lingkungan Hidup Kota Bandar Lampung menyentuh angka sebesar 62,98 Tahun 2021 dan mengalami penurunan Tahun 2022 sebesar 58,86.

Pemerintah Kota Bandar Lampung, melakukan upaya-upaya yang bertujuan membangun ketahanan kota Bandar Lampung terhadap Perubahan Iklim. Proses membangun ketahanan terdiri dari beberapa proses utama yang menasar kepada penguatan kelembagaan, kajian kerentanan, strategi ketahanan kota dan menjalankan berbagai aksi adaptasi.





Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bandar Lampung sebagai Satuan Kerja Perangkat Daerah yang melaksanakan urusan wajib pemerintahan bidang pendidikan, dan Kebudayaan memiliki tujuan pembangunan sumberdaya manusia melalui pendidikan serta pembinaan Kebudayaan secara berkesinambungan. Layanan pendidikan dan kebudayaan yang bermutu dengan mengacu pada kebijakan pembangunan pendidikan dan kebudayaan nasional diharapkan dapat menghasilkan insan cerdas, terampil, dan kompetitif. Kegiatan - kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bandar Lampung merupakan implementasi indikator - indikator kinerja di bidang pendidikan, dan kebudayaan yang dimaksudkan untuk mencapai tujuan tersebut dengan tidak meninggalkan nilai - nilai kearifan lokal.

Dalam rangka untuk peningkatan pendidikan berkualitas di Kota Bandar Lampung terdapat dua program utama yakni program pengelolaan pendidikan yaitu Pada program pengelolaan pendidikan. Pemerintah Kota Bandar Lampung telah melaksanakan beberapa pembangunan pendidikan fisik dan non fisik Kota Bandar Lampung bagi Pendidikan SD dan SMP. Upaya - upaya pembangunan fisik yaitu

1. Pembangunan Unit Sekolah Baru (USB), Penambahan Ruang Kelas Baru, Pembangunan UKS, Pembangunan Sarana Prasarana dan Utilitas Sekolah pada SD & SMP.
2. Melaksanakan Rehabilitasi sedang / berat Ruang Kelas, Perpustakaan, Sarana dan Prasarana serta Utilitas Sekolah.
3. Pengadaan perlengkapan siswa dan sekolah



Di dalam dokumen kependidikan Kota Bandar Lampung menunjukkan data yang signifikan, antara nya :

- Jumlah Sekolah TK Tahun 2022 sebesar 370 unit
- Jumlah Guru TK Tahun 2022 sejumlah 1.999 guru
- Jumlah Murid TK Tahun 2022 sejumlah 14.582 siswa
- Jumlah Sekolah Raudatul Athfal (RA) dibawah Kementrian Agama Tahun 2022 sebesar 824 unit
- Jumlah Sekolah SD Tahun 2022 sebesar 240 unit
- Jumlah Guru SD Tahun 2022 sejumlah 4.968 guru
- Jumlah Murid SD Tahun 2022 sejumlah 90.737 siswa
- Jumlah Sekolah Madrasah Ibtidaiyah (MI) Tahun 2022 sebesar 62 unit
- Jumlah Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Tahun 2022 sejumlah 1.094 guru
- Jumlah Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) Tahun 2022 sejumlah 17.220 siswa
- Jumlah Sekolah SMP Tahun 2022 sebesar 137 unit
- Jumlah Guru SMP Tahun 2022 sejumlah 3.285 guru
- Jumlah Murid SMP Tahun 2022 sejumlah 46.286 siswa
- Jumlah Sekolah Madrasah Tsanawiyah (MTs) Tahun 2022 sebesar 30 unit
- Jumlah Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Tahun 2022 sejumlah 612 guru





Kota Bandar Lampung menjadi rumah bagi 60.696 Unit UMKM yang turut berkontribusi terhadap perekonomian dan penyediaan kebutuhan masyarakat Kota Bandar Lampung sekaligus penggerak 75% roda perekonomian Kota. Pemerintah Kota Bandar Lampung mengambil peran aktif untuk memberikan stimulus terhadap pengembangan kewirausahaan secara terpadu, dengan membangun Taman UMKM Bung Karno.

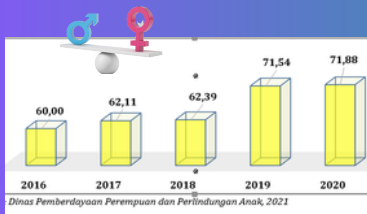
Taman Bung Karno di Jalan Gatot Subroto, Bandar Lampung, dibangun guna mempromosikan produk-produk pelaku UMKM dan sebagai langkah konkret dari tindakan Pemerintah Kota Bandar Lampung untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kota Bandar Lampung dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Secara resmi, taman UMKM Bung Karno sekarang telah resmi dibuka dan diharapkan akan menjadi tempat wisata kuliner yang ada di Bandar Lampung. Sepanjang jalan Gatot Subroto itu terdapat 400 pelaku UMKM yang menajakkan dagangannya. Adanya wisata kuliner di Taman UMKM Bung Karno ini, merupakan salah satu upaya pemerintah juga dalam mempromosikan Kota Bandar Lampung.



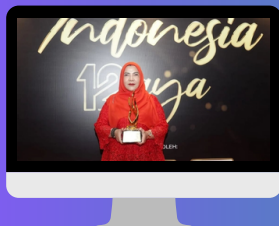
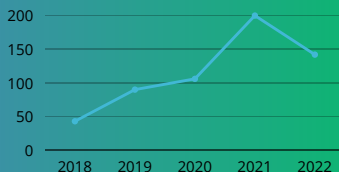
Selain membangun Taman UMKM, pemerintah kota Bandar Lampung membantu pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) membuka peluang bagi koperasi untuk mendapatkan pinjaman modal tanpa bunga. Hal tersebut untuk memudahkan pelaku UMKM dan koperasi di Bandar Lampung terus berkembang. Koperasi bisa mendapatkan pinjaman modal mulai dari Rp. 25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah) sampai Rp. 50.000.000 (lima puluh juta rupiah). Koperasi hanya perlu membayar pinjaman pokok, sedangkan bunganya ditanggung pemerintah.

Bukan hanya itu, pemerintah Kota Bandar Lampung bekerja sama dengan PT. Pos Indonesia cabang Bandar Lampung untuk pelaku UMKM dalam pemasaran produk usaha secara online, sehingga dapat membantu pelaku UMKM untuk mebgembangkan jaringan usaha secara luas dan cepat. Kemudian PT. Pos Indonesia cabang Kota Bandar Lampung Telah memberikan bantuan berupa uang sekitar Rp. 1.000.000 (satu juta rupiah) sampai dengan Rp. 2.000.000 (dua juta rupiah) untuk para pelaku UMKM di Kota Bandar Lampung.

Indeks Pemberdayaan Gender (IDG)



Tren kasus kekerasan yang menimpa perempuan dan anak di Kota Bandar Lampung 5 (lima) Tahun terakhir cenderung fluktuatif, pada tahun 2022 mengalami penurunan. Keberhasilan Kota Bandar Lampung dalam menekan angka kasus kekerasan tersebut merupakan kerja keras Pemerintah Kota Bandar Lampung bersama Perangkat Daerah.

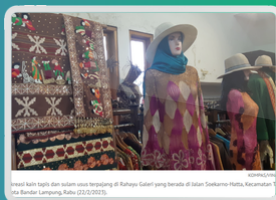
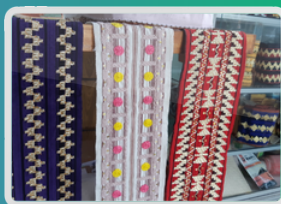


Pemerintah Kota Bandar Lampung mendapatkan penghargaan dalam menekan angka stunting Tahun 2023, selain melakukan edukasi yang dilakukan oleh kader posyandu, pemerintah kota Bandar Lampung juga membentuk Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) dan mengalokasikan dana Rp 2.000.000.000 (dua miliar rupiah) untuk asupan gizi bagi balita.



KOMITMEN TERHADAP SDGs

Sedangkan upaya kolaborasi Pemerintah Kota dan DPRD Kota Bandar Lampung dalam akselerasi pemulihan ekonomi nasional lewat digitalisasi UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) berhubungan dengan Tujuan 1 (satu) yaitu Kemiskinan. Hal ini menjadi prioritas pemerintah Kota Bandar Lampung dengan realisasi penyediaan panggung untuk produk UMKM Kota Bandar Lampung, menjadi Denyut usaha mikro, kecil, dan menengah memutar roda ekonomi di Kota Bandar Lampung, dukungan Pemerintah Kota Bandar Lampung dalam mempercepat kebangkitan kembali pelaku UMKM pascapandemi Covid-19.





Mengentaskan kemiskinan tentu bukan pekerjaan mudah yang dapat diselesaikan secara sektoral. Namun perlu dilakukan secara terencana, terpadu dan berkelanjutan. Banyak upaya yang harus ditempuh. Dan inipun harus diiringi dengan sinergitas antar lembaga yang kuat, penganggaran yang memadai serta dukungan dari masyarakat itu sendiri. Tidak kalah pentingnya, upaya mencari akar masalah mengapa kemiskinan masih terjadi di Kota Bandar Lampung serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.



Pertumbuhan ekonomi selalu berdampingan dengan angka inflasi, Pemerintah Kota Bandar Lampung telah banyak melakukan program terkait penurunan inflasi melalui operasi pasar murah, melaksanakan sidak pasar dan distributor, gerakan menanam, merealisasikan BTT dan dukungan transportasi.



Dinas Lingkungan Hidup Kota Bandar Lampung melakukan upaya budidaya Maggot BSF (Black Soldier Fly) yang diyakini mampu menjadi salah satu solusi untuk menangani sampah organik rumah tangga. Maggot adalah salah satu solusi dalam pengolahan limbah organik agar tidak menumpuk dan meningkatkan kadar amoniak di tempat pemrosesan akhir (TPA). Hal ini karena pakan maggot adalah limbah organik rumah tangga (limbah sayuran, buah-buahan, limbah peternakan, dan limbah pengolahan makanan).



Telur Maggot



Pemotongan sampah organik untuk pakan Maggot



Rak Media Penetasan Telur Maggot



Pemberian pakan organik pada larva Maggot



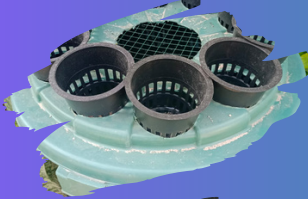
Penyemprotan Suplemen Organik Cair



Maggot yang hampir siap dipanen

Langkah mewujudkan Kota cerdas Pemerintah Kota Bandar Lampung salah satunya yaitu mengoperasikan Instalasi Pengolahan Lumpur Tinja (IPLT). Unit tersebut memiliki kemampuan mengolah limbah domestik hingga 90 meter kubik, mesin pengelola bekerja memisahkan air dan kandungan lumpur, kemudian air yang dihasilkan terbebas dari bakteri berbahaya dan dibuang ke sungai. Sedangkan lumpur tidak bisa dibuang ke sungai dan menumpuk jika dibiarkan, maka kemudian lumpur diolah untuk dibuat pupuk tanaman.





Pemerintah Kota Bandar Lampung didukung SNV (Netherland Development Organization) mengembangkan kampung hijau terintegrasi di Kecamatan Teluk Betung Selatan. Masyarakat kampung tersebut didorong untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat melalui pengelolaan sanitasi aman. Terdapat empat indikator kampung hijau terintegrasi yakni sanitasi aman dan perilaku hygiene, pemanfaatan lahan pekarangan, pengelolaan sampah rumah tangga serta partisipasi masyarakat. Untuk merubah perilaku kuncinya adalah konsisten, dimana keberlanjutan itu ada di masyarakat sehingga bagaimana memastikan masyarakat punya inisiatif dan berdaya diperlukan kerjasama yang apik dari seluruh lapisan masyarakat dan pemerintah Kota Bandar Lampung. Implementasi program kampung hijau terintegrasi telah dilakukan sejak September 2021 mulai dari 7 RT di 6 kelurahan. Kemudian November 2022 menjadi 15 RT yang mengikuti program tersebut.

Menurutnya, kegiatan ini telah mendorong terbentuknya 9 bank sampah di 5 kelurahan, terbentuknya 2 kelompok pengelola prasarana (KPP) MCK komunal, 5 RT di 5 kelurahan menginisiasi arisan sedot tinja, 7 rumah menyedot tangki septik, 4 rumah memperbaiki tangki septik dengan standar SNI, 3 demplot kebun komunal serta penataan dan penghijauan gang.



Data Air Tanah Dalam (sumur bor) yang ada saat ini dan masih berfungsi atau difungsikan

No.	Sumur Bor	Tahun Pembangunan	Kapasitas Terpasang (l/d)	Kapasitas Produksi (l/d)	Keterangan
1	Way Kandis 1	1996	5	1,5	SB-1
2	Way Kandis 3	1996	5	1,5	SB-3
3	BKP	2005	7	2	SB-1
4	Petemakan	2005	3	3	SB
5	Ega Harap	2010	7	7	SB
6	Perum Polda Kemiling	2011	8	8	SB
Total			35	23	



Penanganan Perubahan Iklim



United Cities and Local Governments Asia Pacific (UCLG ASPAC) melalui Proyek Climate Resilient and Inclusive Cities (CRIC) mengadakan Pelatihan Penyusunan Rencana Aksi Iklim Kota Bandar Lampung di Bandar Lampung. Pelatihan Penyusunan Rencana Aksi Iklim (RAI) merupakan serangkaian kegiatan pelatihan mitigasi dan adaptasi perubahan iklim yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas Tim Kelompok Kerja (Pokja) di 10 kota percontohan CRIC.

Pelatihan adaptasi ini berlangsung di Bandar Lampung terkait basis ilmiah, kerentanan dan risiko iklim diharapkan dapat menambah pengetahuan Tim Pokja sekaligus membantu kota untuk memproyeksikan perubahan iklim dengan menggunakan aplikasi SiBiaS dan Google Collab.

Rencana Aksi Iklim ini diharapkan dapat menjadi dasar dan panduan untuk mengidentifikasi dan menjabarkan strategi dan instrumen aksi iklim di berbagai sektor prioritas secara terintegrasi.

Kota Bandar Lampung telah melaksanakan rangkaian Kegiatan Pelatihan CAP Adaptasi mulai dari tanggal September 2021 hingga Mei 2022. Pelatihan dan Pendampingan CAP pada isu mitigasi juga telah dimulai pada 3-7 Juni 2022 dengan materi Konsep Inventarisasi Gas Rumah Kaca (GRK) dan Pendampingan Pengumpulan. Namun setelah itu, kegiatan CAP tertunda sehingga perlu dilakukan kegiatan tambahan seperti Focus Group Discussion (FGD) dan melanjutkan pencarian data mitigasi perubahan iklim, sebelum dilakukannya Pelatihan Perhitungan Skenario Baseline dan Mitigasi (M2) pada Agustus 2023.



Pendiri komunitas Respek Peduli dan memiliki Rumah Singgah Gratis untuk pasien penderita sakit kronis dari warga tidak mampu, mulai dari pendampingan, fasilitas kebutuhan, operasional serta lain-lainnya. Rumah singgah tersebut berada di Lampung dan Jakarta.

Yayasan Busaina Lampung beralamatkan di Jalan Untung Suropati Nomor 51 Labuhan Ratu, Kota Bandar Lampung. Berdiri sejak tahun 2012 dan dilegalkan pada 2014. Yayasan Busaina sekilas sama seperti yayasan panti asuhan pada umumnya, yakni mengasuh anak-anak dari berbagai macam latar belakang atau riwayat.



Para guru telah berperan sebagai agen perubahan dalam mengembangkan kurikulum dan strategi pengajaran yang inovatif dan efektif. Penghargaan dalam kegiatan ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk mendorong semangat kopetensi dan kalaborasi diantara para pendidik. Bandar Lampung melakukan inovasi aplikasi Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Terpadu dan Sistem Informasi Layanan Jaringan Inovasi (SI-PANDU-SI-LAJIS) untuk menciptakan kemudahan pelayanan di bidang pendidikan dan inovasi serta kreativitas sekolah.



Program Bina Lingkungan (Biling) merupakan program sekolah gratis bagi masyarakat kurang mampu di Kota Bandar Lampung. Program ini telah dilaksanakan sejak tahun pelajaran 2013/2014. Program Bina Lingkungan (Biling) memberikan dampak positif seperti menyukseskan program wajib sekolah, meningkatkan angka partisipasi sekolah, dan meningkatkan jumlah masyarakat melek huruf. Pada tahun 2018, kuota siswa SMP Biling mencapai 6000 siswa dan meningkat dua kali lipat pada tahun 2020. Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Jalur Zonasi Bina Lingkungan (Biling) atau Afirmasi SMP negeri se-Kota Bandar Lampung, serentak dibuka pada Tanggal 4-6 Juli 2022.

Pemerintah Kota Bandar Lampung telah melaksanakan beberapa pembangunan pendidikan fisik dan non fisik Kota Bandar Lampung bagi Pendidikan SD dan SMP.

Upaya-upaya pembangunan fisik yaitu:

1. Pembangunan Unit Sekolah Baru (USB), Penambahan Ruang Kelas Baru, Pembangunan UKS, Pembangunan Sarana Prasarana dan Utilitas Sekolah pada SD & SMP.
2. Melaksanakan Rehabilitasi sedang/berat Ruang Kelas, Perpustakaan, Sarana dan Prasarana serta Utilitas Sekolah.
3. Pengadaan perlengkapan siswa dan sekolah



Selain itu, upaya - upaya pembangunan Non Fisik yang dimaksud yaitu:

1. Penyelenggaraan proses belajar dan ujian bagi peserta didik
2. Pembinaan minat dan bakat serta kreativitas Siswa
3. Meningkatkan Kualitas Pendidikan PAUD berdasarkan HI (*Holistik Integratif*) yaitu penanganan anak usia dini secara utuh yang mencakup layanan gizi dan kesehatan, pendidikan dan pengasuhan serta perlindungan.

Mencapai kesetaraan gender dan Memberdayakan semua perempuan dan anak perempuan.



Wali Kota Bandar Lampung Eva Dwiana menerima penghargaan Anugerah Parahita Ekapraya (APE) dan Kota Layak Anak (KLA) dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA) RI. Anugerah Parahita Ekapraya sendiri merupakan penghargaan yang diberikan Pemerintah Pusat sebagai pengakuan atas komitmen, upaya dan prestasi kementerian, lembaga serta pemerintah daerah atas pelaksanaan pembangunan yang menjamin kesetaraan dan keadilan gender.



Pada kesempatan itu I Gusti Ayu Bintang Darmawati yaitu sebagai Menteri PPA 1, berharap melalui penghargaan yang diberikan kepada Gubernur, Wali Kota dan Bupati dapat termotivasi untuk terus menghasilkan kebijakan yang responsif gender dan ramah anak. Prestasi Pemerintah Kota Bandar Lampung ini tertuang dalam surat Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak RI Nomor: 72/Men/D.KG/KG.05/9/2021 tertanggal 21 September 2021, perihal pemberitahuan pemberian penghargaan Anugerah Parahita Ekapraya Tahun 2021.

Wali Kota Bandar Lampung memberikan bantuan beasiswa ke anak berkebutuhan khusus atau difabel di Point of View Coffee di Jalan Tirtayasa, Sukabumi. Beasiswa tersebut diberikan kepada salah satu siswi SMAN 9 Bandar Lampung pengidap penyakit osteoporosis sekunder dan kelenjar paratiroid. Wali Kota Bandar Lampung mengatakan, pihaknya berjanji memberikan beasiswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi ke pelajar tersebut.



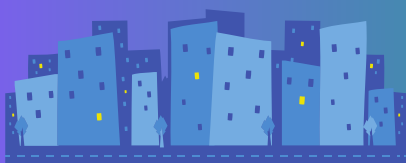
Ini merupakan bentuk perhatian Pemerintah Kota Bandar Lampung kepada anak-anak berkebutuhan khusus. Selain itu, Pemerintah Kota Bandar Lampung juga berencana akan membangun sekolah khusus di Bandar Lampung di daerah Kedaton. Nantinya seluruh fasilitas sekolah tersebut akan digratiskan oleh Wali Kota Bandar Lampung.



Sementara itu, Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA) Bandar Lampung mengungkapkan, anak-anak berkebutuhan khusus memiliki hak yang sama di muka umum. Ia juga menjamin anak-anak penyandang disabilitas ini bisa mengakses fasilitas kesehatan dan berobat secara gratis di kota setempat.



PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi (UID) Lampung melalui program Light Up The Dream telah menyalakan sambungan listrik gratis untuk 429 keluarga kurang mampu yang berada di Provinsi Lampung, sejak Januari hingga Agustus 2023. Sedangkan, pada bulan Agustus 2023 yang juga bertepatan pada peringatan HUT RI ke-78. Pelaksana tugas Kepala Dinas Sosial Bandar Lampung mengatakan, pemerintah kota memberikan subsidi listrik untuk masjid, satu bulan sebesar Rp 1 juta. Bantuan pembayaran yang akan disalurkan, merupakan bantuan untuk periode 2022-2023, atau dari Oktober 2022 hingga Desember 2023.



Selanjutnya dalam kegiatan bantuan sosial Pemerintah Kota Bandar Lampung memberikan subsidi listrik untuk masjid yang ada di Bandar Lampung, satu bulan sebesar Rp 1 juta. Bantuan pembayaran yang akan disalurkan, merupakan bantuan untuk periode 2022-2023, atau dari Oktober 2022 hingga Desember 2023. Total yang akan disalurkan untuk 15 bulan atau Rp 15 juta setiap masjid akan mendapat bantuan pembayaran listrik. Bantuan pembayaran rekening listrik masjid diberikan untuk 707 masjid yang ada di Kota Bandar Lampung.





Walikota Bandar Lampung Ikut Serta dalam Clean Up Pantai (membersihkan pantai) bersama Komunitas Pandawara dan Pemerintah Kota Bandar Lampung di Jl. Ikan Selar, Kecamatan Bumi Waras Kota Bandar Lampung, Senin 10 Juli 2023 yang diklaim sebagai pantai terkotor di Indonesia, merupakan langkah yang sangat penting dan layak diapresiasi. Upaya ini mencerminkan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, khususnya di daerah pesisir yang rentan terhadap dampak negatif aktivitas manusia.

Pencemaran pantai dapat berdampak buruk terhadap ekosistem pesisir dan kesehatan manusia. Dalam pembahasan ini, dapat dikaji dampak lingkungan dan kesehatan yang mungkin timbul akibat kondisi pantai yang tercemar. Misalnya, kerusakan terumbu karang, penurunan populasi ikan, dan penyebaran penyakit.

Dalam hal ini perlu ditekankan pentingnya edukasi dan kesadaran lingkungan dalam mencegah pencemaran pantai. Pendidikan lingkungan sejak dini, kampanye sosial, dan pelibatan masyarakat dalam program-program kebersihan dapat menjadi fokus perbincangan.

STOP POLUSI PLASTIK





Pemerintah Kota Bandar Lampung menerima penghargaan Menggala Karya Kencana dari Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). Penghargaan dan apresiasi tersebut diberikan karena Kota Bandar Lampung dinilai peduli dengan program pengendalian penduduk serta kesejahteraan keluarga di kota tapis berseri. Penghargaan Mangala Karya Kencana merupakan tertinggi yang diberikan Pemerintah Pusat melalui BKKBN atas dedikasi tinggi terhadap program pengendalian penduduk. Satu yang patut dicontoh dari Kota Bandar Lampung yakni 57% masyarakatnya telah melaksanakan Program Keluarga Berencana (KB).

Pemerintah Kota Bandar Lampung juga memfasilitasi masyarakat dengan pengadaan mobil KB untuk pelayanan KB dan penyuluhan kesehatan bagi masyarakat Kota Bandar Lampung agar dapat menjangkau plosok-plosok Kota Bandar Lampung dengan pengedukasian masyarakat yang belum mau ber-KB. Upaya pemerintah Kota Bandar Lampung ini menyelaraskan TPB3 yaitu menjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan seluruh penduduk semua usia

Pada Tahun 2020-2023 Dinas Kesehatan mempunyai program yaitu Operasi gratis bibir sumbing dan langit-langit untuk balita penduduk Kota Bandar Lampung. Ini merupakan salah satu program unggulan pemerintah Kota Bandar Lampung dalam merealisasikan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/SDGs TPB 1 (satu) yaitu Mengakhiri segala bentuk kemiskinan, yang bertujuan untuk mengembalikan fungsi mulut pasien tersebut. Pada Tahun ini 2023 telah dilakukan kembali program tersebut, pendanaan kegiatan Operasi Gratis Bibir Sumbing dan langit-langit untuk balita penduduk Kota Bandar Lampung berasal dari APBD Kota Bandar Lampung.



Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (PPKB) Kota Bandar Lampung, membentuk TPPS (Tim Percepatan Penurunan Stunting) yang bertujuan untuk menurunkan prevalensi stunting di Bandar Lampung menjadi 0%. Angka prevalensi stunting di Bandar Lampung pada Tahun 2022 11,1%. Jumlah tersebut turun dari Tahun sebelumnya yang mencapai 19,6%, yang mana sudah mencapai target nasional yakni 14%. Sebagai bentuk komitmen tinggi penurunan stunting ditetapkan sebagai program prioritas nasional yang pelaksanaannya dilakukan dengan pendekatan multi-sektor melalui sinkronisasi program-program nasional, lokal, dan masyarakat di tingkat pusat maupun daerah.

Program lain untuk menyelaraskan TPB 3 (tiga) yaitu menjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan seluruh penduduk semua usia, Pemerintah Kota Bandar Lampung telah meraih penghargaan dari Kompas TV kategori Daerah Peduli Penanganan Stunting dan Layak Anak di Acara Puncak HUT ke 12 Kompas TV.



Penghargaan ini di berikan kepada Kota Bandar Lampung lantaran angka stunting di Kota Bandar Lampung mengalami penurunan drastis mencapai 10,66 persen di Tahun 2023.





Kota Bandar Lampung meraih predikat Kota Layak Anak (KLA) Tingkat Nindya dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA). Penghargaan KLA Tahun 2022 yang diraih tersebut sebagai Apresiasi, sebab Kabupaten dan Kota telah mampu merencanakan menetapkan serta menjalankan seluruh program pembangunannya dengan berorientasi pada hak dan kewajiban anak, agar anak dapat tumbuh dan berkembang dengan baik.

Penghargaan kota layak anak bagi Kota Bandar Lampung merupakan sebuah prestasi yang harus di prioritaskan berkelanjutan untuk mewujudkan kota yang sejahtera bagi masyarakatnya yaitu :

1. Program Pengarusutamaan Gender dan Pemberdayaan Perempuan
2. Program Perlindungan Perempuan
3. Program Peningkatan Kualitas Keluarga
4. Program Pengelolaan Sistem Data Gender dan Anak



Dalam upaya meningkatkan rasa empati dan kesadaran masyarakat dari semua lapisan masyarakat untuk memutus mata rantai kasus kekerasan terhadap Perempuan dan Anak, pemerintah Kota Bandar Lampung mengajak seluruh elemen masyarakat untuk dapat berkolaborasi dalam membangun kesadaran masyarakat untuk melindungi hak-hak perempuan dan anak, untuk bersama-sama menjadi satu agar dapat mengedukasi dan mengajak masyarakat untuk melindungi perempuan dan Anak dari segala bentuk kekerasan.



Kota Bandar Lampung meraih Predikat Kota Layak Anak (KLA) Tingkat Nindya dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA) bersama 66 Kabupaten dan Kota lainnya. Penghargaan Atas Capaian KLA dengan Predikat Nindya tersebut diberikan langsung oleh Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. Penghargaan KLA yang diraih tersebut merupakan Apresiasi, sebab Kabupaten dan Kota telah mampu merencanakan menetapkan serta menjalankan seluruh program pembangunannya dengan berorientasi pada hak dan kewajiban anak, agar anak dapat tumbuh dan berkembang dengan baik.



**Penyusun : Dr. Rein Susinda Hesty, S.Sos.,M.Si
Kepala Bidang Perekonomian Dan SDA**

**Designer dan Ilustator :
Bidang Perekonomian Dan SDA
Netty Riamurty (UIN Raden Intan Lampung)
Riska Amelia (UIN Raden Intan Lampung)**

**Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian
atau seluruh isi buku ini tanpa seizin Penulis**

**BAPPEDA Kota Bandar Lampung
Alamat : Jl. Dr. Susilo No. 2 Bandar Lampung
Telp./WA. : 0721) 254984
Fax : 254984**

**Email : Bappeda@BandarLampung.go.id
Instagram : Bappeda_BandarLampung
Youtube : Bappeda Kota Bandar Lampung**





Bidang Perekonomian dan SDA
BAPPEDA KOTA BANDAR LAMPUNG

